

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Kadar Hematokrit Pada Metode Sentrifugasi

Pada metode sentrifugasi didapatkan nilai terkecil yaitu 70,6%, nilai terbesar 72,0%, nilai rata-rata 71,21%, dan nilai tengah 71,1%.

##### 5.1.2 Kadar Hematokrit Pada Metode Sedimentasi

Pada metode sedimentasi didapatkan nilai terkecil yaitu 70,0%, nilai terbesar 72,1%, nilai rata-rata 70,7%, dan nilai tengah 70,8%.

##### 5.1.3 Perbedaan Kadar Hematokrit Metode Sentrifugasi dan Sedimentasi

Berdasarkan uji *independent sample t test*, nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $2,193 > 2,048$ . Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kadar pemeriksaan hematokrit *Packed Red Cells* yang diproses melalui metoda sentrifugasi dengan metoda sedimentasi.

Sedangkan nilai Significant (*2-tailed*) sebesar  $0,037 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai hematokrit *Packed Red Cells* yang diproses melalui metode sentrifugasi dengan metode sedimentasi dengan selisih rata-rata 0,44%.

## 5.2 Saran

5.2.1 Bagi setiap instansi UDD PMI dilakukan pengadaan *Refrigerated Centrifuge* untuk fasilitas pengolahan *Packed Red Cells*.

5.2.2 Setiap instansi UDD PMI disarankan untuk menggunakan metode Sentrifugasi agar mendapatkan kadar hematokrit yang lebih optimal.

5.2.4 Pengaturan standart prosedur operasional pada saat seleksi donor proses pemeriksaan darah lengkap termasuk nilai hematokrit untuk menghindari perbedaan nilai hemtokrit yang beragam secara signifikan.